

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Masalah

Sekolah bagi siswa merupakan lembaga sosial, di mana mereka hidup, berkembang dan menjadi matang. Di madrasah mereka mendapatkan pengalaman, kebiasaan, keterampilan. Disamping itu madrasah memberikan bimbingan yang baik dalam pendidikan bagi siswa. Sebab madrasah sebagai lembaga pendidikan dan pengajaran dapat memberikan pendidikan agama kepada anak didik untuk menumbuhkan dan mengembangkan bakat yang ada.

Salah satu mata pelajaran yang memegang peranan penting dalam membentuk moral siswa adalah Pendidikan Kewarganegaraan (PKn). Sebab PKn mengajarkan pendidikan moral yang berdasarkan pada ajaran nilai-nilai agama. Disamping itu PKn berfungsi sebagai upaya pencegahan yaitu menangkal hal-hal negatif dari lingkungan yang ada di sekitar siswa atau budaya lain yang dapat membahayakan atau menghambat perkembangan menuju manusia seutuhnya. Dengan demikian sekolah (lembaga pendidikan) berfungsi untuk menumbuhkembangkan diri anak melalui bimbingan pengajaran dan pelatihan agar keimanan dan ketaqwaan tersebut dapat berkembang secara optimal sesuai dengan tingkat perkembangannya.

Dengan pendidikan diharapkan para remaja (peserta didik) mampu membangun bangsa dan Negara menjadi bangsa yang besar dan dihormati oleh Negara lain tanpa meninggalkan norma-norma yang berlaku dalam masyarakat.

Namun pada akhir-akhir ini kenakalan siswa semakin marak dan menarik perhatian orang dimana saja. Permasalahannya semakin meningkat, bukan saja dalam frekuensinya tetapi yang lebih mengkhawatirkan adalah juga karena variasinya dan intensitasnya. Jika mereka berkembang dengan peningkatan kualitas yang semakin membaik besar harapan kebaikan dan kebahagiaan kehidupan bangsa dapat diharapkan. Namun jika terjadi sebaliknya maka keadaan saling memudung dan menyalahkan tidak dapat dihindarkan sedangkan permasalahannya semakin kompleks.

Kenakalan siswa perlu mendapat perhatian yang serius dari semua pihak. Karena masalah kenakalan siswa adalah suatu masalah yang sebenarnya menarik untuk dicermati lebih-lebih pada akhir-akhir ini dimana telah timbul akibat negatif yang mencemaskan bagi siswa itu sendiri dan masyarakat pada umumnya. Contoh sederhana dalam hal ini antaran lain perkelahian dikalangan anak didik, mengeluarkan perkataan kotor, pelanggaran sekolah, bolos, membuat kegaduhan dalam kelas, keras kepala, coret-coret tembok.

Permasalahan siswa merupakan tanggung jawab bersama. Pihak yang ikut bertanggung jawab dalam proses pembinaan siswa adalah lembaga pendidikan terutama guru PKn. Dengan demikian menjadi suatu kewajiban bagi guru PKn untuk mengarahkan para peserta didik menjadi siswa yang baik, kembali pada pribadi yang diinginkan oleh orang tua dan masyarakat. Dengan kata lain bahwa guru PKn berkewajiban mendidik muridnya dengan cara mengajar dan cara-cara lainnya menuju tercapainya perkembangan maksimal sesuai dengan nilai-nilai pancasila dan agama.

Mendidik dan mengajar anak bukan merupakan hal yang mudah, dimana kedudukannya sama dengan kebutuhan pokok dan kewajiban yang harus dipenuhi oleh setiap manusia. Inilah pesan moral agama yang ditujukan kepada guru berkaitan dengan pendidikan. Guru dituntut untuk mendidik dan memberi bekal berbagai adab dan moralitas yang baik.

Apalagi tugas seorang guru PKn disamping mengajarkan ilmu tentang moral juga membantu mendewasakan anak. Dewasa secara moral yaitu telah memiliki seperangkat nilai yang diyakini kebenarannya yang ia pegang teguh dan mampu berperilaku sesuai dengan nilai yang menjadi pegangannya. Seorang guru harus mampu menangani kenakalan siswa, salah satunya melalui pendidikan kewarganegaraan, dapat membersihkan budi pekerti, mengajarnya akhlak mulia, memberikan contoh atau keteladanan yang dapat diterapkan dan ditiru oleh siswa dalam kehidupan. Segala perilaku dan stimulasi guru akan berpengaruh terhadap pembentukan pribadi siswa. Oleh karena itu pendidikan kewarganegaraan disekolah perlu dilakukan secara intensive karena pendidikan memberikan pengaruh dan kontribusi yang sangat besar bagi pengembangan diri remaja.

## **B. Identifikasi Masalah**

Identifikasi masalah digunakan untuk memperjelas dari masalah yang akan dibahas dalam melakukan penelitian. Dari latar belakang di atas, ada beberapa masalah yang penulis temukan diantaranya sebagai berikut :

1. Guru kurang bisa mengontrol proses pembelajaran.
2. Kurang perhatiannya guru terhadap tingkah laku siswa.

3. Peranan seorang guru PKn dalam mengatasi kenakalan siswa.
4. Hal-hal yang bersifat negatif tersebut memengaruhi kepribadian anak.
5. Peranan orang tua dalam membentuk kepribadian anak.
6. Jenis kenakalan yang sering dilakukan oleh seorang siswa MTs.

### **C. Pembatasan Masalah**

Batasan masalah sangat penting bagi penelitian yang berguna untuk menjadikan penelitian terarah kepada masalah tertentu. Oleh karena itu untuk menghindari kekeliruan dalam penafsiran mengenai masalah yang dibahas serta terbatasnya waktu dan pengetahuan penulis, maka dalam hal ini permasalahannya hanya dibatasi pada:

1. Peranan guru PKn dalam mengatasi kenakalan siswa.
2. Jenis kenakalan yang sering dilakukan oleh siswa MTs

### **D. Rumusan Masalah**

Untuk mencapai tujuannya, guru akan menghadapi berbagai masalah yang harus segera di atasi agar pelaksanaan dan rencana yang telah ditetapkan dapat terwujud. Dari pembatasan masalah diatas, dapat di simpulkan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana peran guru PKn dalam mengatasi kenakalan siswa di MTs Nurul Hikmah Aek Gerger Kecamatan Ujung Padang Kabupaten Simalungun?
2. Jenis kenakalan apa saja yang sering dilakukan oleh siswa MTs Nurul Hikmah Aek Gerger Kecamatan Ujung Padang Kabupaten Simalungun?

## **E. Tujuan Penelitian**

Dalam setiap pelaksanaan kegiatan tentunya ada tujuan yang ingin dicapai, demikian juga pelaksanaan penelitian ini. Adapun tujuan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui dan mencari solusi terhadap jenis kenakalan yang pernah dilakukan siswa kelas VII MTs Nurul Hikmah Aek Gerger Kecamatan Ujung Padang Kabupaten Simalungun.
2. Untuk mengetahui cara guru PKn dalam mengatasi kenakalan siswa kelas VII MTs Nurul Hikmah Aek Gerger Kecamatan Ujung Padang Kabupaten Simalungun.

## **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi guru, sebagai bahan untuk mendapatkan gambaran mengenai besarnya pengaruh peranan guru PKn dalam mengatasi kenakalan siswa.
2. Bagi penulis, meningkatkan wawasan dan pengetahuan penulis khususnya tentang peranan guru PKn dalam mengatasi kenakalan siswa.
3. Bagi pihak lain, dapat digunakan sebagai bahan studi perbandingan dalam mengatasi kenakalan siswa yang lebih efektif.